

Membangun Literasi Digital Pada Sekolah Dasar Program Edukasi Teknologi Informasi

A.Ulfah Tenripada^{*1}, Hariani Ma'Tang², Nursyamsi³, Sulistriawati Ramadhani⁴

^{1,3,4}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia,

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia

*e-mail: a.ulfah@umi.ac.id¹

Received: 25.03.2025	Revised: 15.04.2025	Accepted: 04.05.2025	Available online: 29.05.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: The pattern of human life is information-based, and the current development of the world has entered the era of the 4.0 industrial revolution. Important sectors in people's lives, such as education, can develop with the help of good technology. To create a generation that is of high quality and capable of competing globally, as well as mastering technological developments, it is very important for the future of the nation and the country, so digital literacy must be instilled in the education system. The purpose of this activity is for students to acquire the skills necessary to access, create, and share digital learning media. They will also be given the opportunity to actively participate in the socialization of intellectual rights and the moral use of information sources. The methods used include lectures and computer practice. By using the established achievement indicators, the activity achievement reached 90%.

Keyword : Literacy, Digital Literacy, Literacy Movement, Internet, Students

Abstrak: Pola kehidupan manusia berbasis informasi, dan perkembangan dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0. Sektor penting dalam kehidupan masyarakat, seperti pendidikan, dapat berkembang dengan bantuan teknologi yang baik. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, serta menguasai perkembangan teknologi, sangat penting bagi masa depan bangsa dan negara, sehingga literasi digital harus ditanamkan dalam sistem pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengakses, membuat, dan berbagi media pembelajaran digital. Mereka juga akan diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam sosialisasi hak intelektual dan pemanfaatan sumber informasi secara moral. Metode yang digunakan termasuk ceramah dan praktik komputer. Dengan menggunakan indikator capaian yang telah ditetapkan, capaian kegiatan mencapai 90%.

Kata kunci: Literasi, Literasi Digital, Gerakan Literasi, Internet, Siswa

1. PENDAHULUAN

Di Era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi sangat penting bagi setiap individu, termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Literasi digital memungkinkan mereka untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan bijak, bertanggung jawab dan aman. Era digital telah mengubah tatanan kehidupan manusia secara signifikan, termasuk dunia Pendidikan (Hasbi, Adiarti, 2020). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar, membuka akses terhadap berbagai sumber belajar dan informasi yang luas. Di tengah perkembangan pesat teknologi ini, penting bagi generasi muda, khususnya siswa Sekolah Dasar (SD), untuk memiliki literasi digital yang memadai (Jaka Warsihna, 2013).

SDN Inpres 127 Moncongloe, sebagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa, menyadari pentingnya literasi digital bagi siswa. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa di sekolah ini masih rendah. Namun berdasarkan observasi pada SDN Inpres 127 Moncongloe, masih banyak siswa yang belum memiliki literasi digital yang memadai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum familiar dengan penggunaan komputer dan internet, serta belum memahami bagaimana menggunakan TIK dengan aman dan bertanggung jawab (Abdullah & Wicaksono, 2020).

Kondisi ini berpotensi menghambat siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan literasi digital siswa di SDN Inpres 127 Moncongloe. Oleh karena itu, perlu dilakukan Upaya untuk meningkatkan literasi digital di SDN Inpres 127 Moncongloe. Salah satu upayanya adalah dengan mengadakan program edukasi teknologi informasi yang meliputi pelatihan komputer dan internet (Toharudin et al., 2021).

Program edukasi teknologi informasi ini hadir sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan literasi digital siswa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran siswa dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif, bertanggung jawab, dan aman.

Dengan demikian, siswa dapat memaksimalkan potensi diri dan mengikuti arus perkembangan teknologi di era digital (Jayanthi & Dinaseviani, 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan dan pelatihan. Kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian berupa pelaksanaan pelatihan literasi informasi dasar dan dilakukan praktik. Peserta akan dilatih kemudian diajarkan mengenai cara penggunaan media literasi digital yaitu meliputi mengenai pengenalan media digital, memahami mengenai konten berita digital serta praktek mengunduh dan berbagi konten digital (Dewi et al., 2021). Strategi dan Solusi permasalahan dalam membangun literasi digital dengan program edukasi teknologi informasi pada SDN Inpres 127 Moncongloe mencakup beberapa Langkah berikut :

1. Melakukan sosialisasi program kepada pihak sekolah, kepala sekolah, guru dan orangtua murid
2. Menjalinkan Komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan program dan sumber daya yang diperlukan
3. Mengumpulkan data awal mengenai Tingkat literasi digital siswa, dan fasilitas teknologi yang tersedia disekolah dan kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan (Rezkiana et al., 2023)
4. Merancang materi pelatihan yang sesuai dengan usia dan Tingkat pemahaman siswa SD
5. Memilih materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan literasi digital siswa
6. Memastikan ketersediaan laptop, komputer, atau tablet untuk siswa
7. Mengatur akses internet yang stabil dan memadai
8. Menyiapkan ruang kelas yang nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran digital (Sugiarto & Farid, 2023)

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

1. **Tahapan Persiapan**, tim pengabdian melaksanakan beberapa kegiatan pengabdian diantaranya yaitu melakukan koordinasi ke SDN 127 Moncongloe melalui penyebaran undangan sosialisasi yang dilakukan untuk siswa-siswi kelas 5 dan 6 SD dan membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dan sasaran untuk siswa SD kelas 5 dan 6 SD ini adalah 4 Kelas.
2. **Tahap Sosialisasi**, diberikan kepada calon peserta yakni para siswa-siswi SD kelas 5 dan 6 SD yang berada di SDN 127 Moncongloe dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan kita laksanakan selama kurang lebih 30 hari, dan penyusunan mengenai materi yang akan dibawa yaitu mengenai literasi digital dengan rincian materi sebagai berikut : 1). *Pre-Test*, 2) Pengenalan media digital, 3). Pengantar Literasi digital dan informasi, 4). Materi mengenai sumber informasi elektronik, 5). Materi informasi pengunduhan konten, 6). Materi mengenai informasi hoax dan penyebarannya dan 7). *Post-Test*
3. **Tahap Pelaksanaan** Pelatihan dan pendampingan secara langsung dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai pelaksana utama kegiatan pengabdian ini, tim dosen yang terdiri dari empat orang bertanggung jawab secara langsung atas tiap tim. Di setiap kelas, kegiatan dilakukan secara langsung dengan peserta. Para siswa dan siswi diajarkan tentang alat teknologi komputer untuk membuat kegiatan berjalan lancar. Setelah itu, mereka diberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung dengan mempraktikkan apa yang disampaikan oleh narasumber atau instruktur kegiatan dengan memberikan laptop kepada para siswa/siswi dengan cara berkelompok.
4. **Tahap Evaluasi dan Pelaporan** Pada akhir kegiatan, tahap evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini mencakup 1) mengidentifikasi berbagai jenis media digital dan sumber informasi, 2) menerapkan teknik penelusuran informasi, 3) mendapatkan akses ke berbagai sumber informasi elektronik sesuai kebutuhan dan memahami konten informasi digital, 4) mengevaluasi sumber informasi yang berasal dari internet dan berbagai konten, dan 5) Peserta diberikan kuesioner pre-test (sebelum) dan post-test (sesudah) pelatihan yang menguji kemampuan literasi informasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Kemampuan literasi informasi peserta pelatihan adalah tujuan dari tahap ini. Kemampuan peserta berbeda sebelum dan sesudah pelatihan, menurut jawaban kuesioner. Tambahan pula, sebagai proses untuk pelaksanaan pendampingan,

evaluasi ini akan diberikan berkelanjutan. Kegiatan ini menggunakan alat dan bahan seperti sepuluh komputer (laptop), dua projector LCD, smartphone yang dimiliki masing-masing siswa sekolah, dan alat tulis menulis. Namun, materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dirancang untuk menangani berbagai masalah literasi yang ada di tingkat sekolah. Materi pembelajarannya berasal dari sumber internet langsung. Misalnya, buku digital (e-Book) dapat diakses melalui Perpustakaan di <http://e-resources.perpusnas.go.id/>, ePerpus di <https://www.eperpus.com/home>. Selain itu, konten informasi dalam bentuk teks dan video langsung dapat diakses melalui berbagai sumber, seperti YouTube, portal berita nasional, dll.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama 4 Bulan, mulai dari tanggal 23 Agustus 2024 sampai dengan 23 Desember 2024, bertempat di Sekolah yang berada di Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Bulu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan dilaksanakan masing-masing selama 16 Kali pertemuan dari 1 (Satu) Sekolah peserta sasaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen dan Mahasiswa pada Universitas Muslim Indonesia. Tim dosen sebanyak 2 orang dan tim mahasiswa sebanyak 2 orang dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia. Dengan harapan dapat membantu dan memberikan interaksi dan komunikasi yang baik dan atraktif bagi para peserta siswa/siswi sekolah. Pada gambar.2 menunjukkan peserta kegiatan pendampingan dan pelatihan literasi digital pada SDN Inpres 127 Moncongloe.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Literasi Digital

Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil yang didapatkan selama kegiatan pengabdian ini berfokus pada sasaran secara umum yaitu dimulai dari peningkatan minat baca oleh siswa/siswi sekolah SDN Inpres 127 Moncongloe dengan memanfaatkan perangkat yang tersedia di Sekolah, serta memiliki kemampuan untuk mengenali konten yang bersifat positif dan negatif. Selain itu, ditambahkan juga keterampilan menggunakan social media yang baik dan benar agar kiranya mereka kedepannya bisa terhindar dari ancaman-ancaman negatif termasuk HOAX dan bullying (Naimah et al., 2024).

Bagi siswa/siswi SDN Inpres 127 Moncongloe, pengetahuan dasar mengenai literasi digital baik itu berupa media-media pembelajaran seperti Poster, Power Point (PPT), video animasi, serta akses perpustakaan online yang bisa menambah wawasan keilmuan lebih kepada siswa/siswi SDN Inpres 127 Moncongloe



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan akses informasi melalui internet

Materi awal yang diberikan pada para peserta kegiatan ini adalah melakukan pengenalan platform media digital seperti yang terlihat pada gambar 3. Pada bagian ini siswa siswi SDN Inpres 127 Moncongloe memperoleh keterampilan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan media digital berupa laptop/komputer. Siswa siswi ini diberikan pendampingan dan pelatihan mengenai teknis penggunaan beberapa media digital untuk kebutuhan pencarian konten atau informasi seputar dunia Pendidikan dan hiburan yang sifatnya mendidik. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengenalan media digital ini siswa siswi akan mampu memanfaatkan serta mengoperasikan media digital dengan baik dan benar serta mengetahui fungsi-fungsi dari media digital yang telah diperkenalkan dalam kegiatan ini.



Gambar 4. Pemaparan Materi Pengenalan Media Digital

Selanjutnya pada kegiatan pengabdian ini, materi yang diberikan di awal mengenai Literasi digital. Seperti terlihat pada gambar.4 bagian ini siswa-siswi memperoleh penggambaran mengenai literasi digital. Serta pada tahapan ini diberikan pemaparan urgensinya keterampilan literasi digital pada era digital. Setelah pemberian materi mengenai literasi digital selanjutnya yaitu strategi penelusuran mengenai sumber-sumber informasi elektronik dan bagaimana mengunduh konten digital. Pada tahapan ini siswa-siswi memahami dan menerapkan berbagai strategi pencarian informasi di internet yang efisien dan efektif, diantaranya yaitu mengenai penggunaan kata kunci pencarian atau keyword yang tepat serta tips dan trik berselancar, dan melakukan pencarian informasi melalui mesin pencari Google kemudian memanfaatkan fitur-fitur pencarian yang telah disediakan oleh Google, serta siswa-siswo mengetahui bagaimana cara-cara dan strategi mengatasi keamanan penggunaan perangkat dari *malware* dalam pengunduhan konten melalui laman internet.

Selanjutnya yaitu tahapan evaluasi dalam penyajian informasi secara etis dan legal dalam berbagi konten. Pada tahapan ini siswa-siswi melakukan evaluasi konten informasi serta mengetahui bagaimana cara aman untuk berbagi konten digital di internet melalui media social. Para pencari informasi harus jeli dan bisa melalui evaluasi kredibilitas konten dari sumber informasi yang ada internet, cara menyajikan informasi yang legal serta pembahasan tentang plagiarisme yang banyak terjadi akhir-akhir ini. Dari materi ini menunjukkan adanya Tingkat pemahaman serta keterampilan mengenai literasi digital, seperti kegiatan kami.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Literasi Digital di Sekolah SDN Inpres 127 Moncongloe

Secara umum, hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini akan memberi manfaat bagi tim pengabdian masyarakat berupa peningkatan *softskill* serta kemampuan menyatu Bersama Masyarakat serta bisa menerapkan ilmu dan teknologi yang sudah dipelajari dan melihat apakah proses penerapan tersebut bisa sesuai dengan topik yang telah dipilih serta membawa manfaat bagi Masyarakat terutama untuk siswa-siswi SDN Inpres 127 Moncongloe.

Selain itu, sasaran kegiatan untuk siswa sekolah dasar (SD/MI) mencakup peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang literasi, terutama tentang literasi berbasis digital. Siswa juga dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif saat membaca informasi, yang meningkatkan pengetahuan atau kemampuan kognitif (Safitri et al., 2020).

Hasil evaluasi kegiatan bersama sasaran menunjukkan bahwa belajar secara digital lebih efisien dan efektif. Sasaran juga banyak mengetahui hal-hal baru tentang penggunaan media atau teknologi yang bermanfaat sebagai cara belajar, terutama dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19, yang membuat siswa lebih siap untuk beradaptasi dengan pembelajaran digital. Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan menggunakannya untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan di era digital. Siswa diharapkan cerdas, cermat, dan bijak dalam menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif selama perkembangan zaman modern dan digital. Dari hasil evaluasi melalui *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* terlihat pada tabel 1 hasil evaluasi untuk *pre-test* menunjukkan pencapaian sebesar 60% namun setelah dilakukan pelatihan materi mengenai literasi digital ditunjukkan pada hasil *post-test* dengan rata-rata pencapaian sebesar 90%.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Jenis Tes	Rata-rata Skor	Pencapaian	Kategori Keterampilan
<i>Pre-Test</i>	60	60%	Cukup
<i>Post-Test</i>	90	90%	Sangat Baik

Dengan mempertimbangkan indikator capaian yang telah ditentukan pada pelatihan ini, capaian kegiatan diperoleh sebesar 90%.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan dan pelatihan literasi digital kepada siswa/siswi SDN Inpres 127 Moncongloe diselenggarakan oleh Tim PkM Universitas Muslim Indonesia. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa/siswi dalam literasi informasi dan digital, seperti mengidentifikasi berbagai jenis media digital, memahami tentang literasi informasi dan literasi digital, menemukan sumber-sumber informasi e-learning, dan belajar bagaimana menggunakannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LpKM Universitas Muslim Indonesia yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Wicaksono, J. W. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Digital Pada Siswa Sdn 39 Kota Ternate. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasa*, 1, 1–20. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/download/17743/9406/>.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Hasbi, Adiarti, R. (2020). Toolkit Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–45.
- Jaka Warsihna, J. W. (2013). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Untuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Teknodik*, 173–182. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.99>
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2), 187–200. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.187-200>

- Naimah, Muhammad Fauzan Muttaqin, & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Rezkiana, N. M., Manda, D., & Awaru, A. O. T. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bosowa School Makassar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23941–23954. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10407/8345>
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Toharudin, M., Sari, H. K., Pranoto, B. A., & Fitri, R. M. (2021). Literacy Culture and Digital Literacy in Elementary Schools. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 175–190. <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i2.2916>